

Anggota PPS Keguguran Saat Bertugas

KEBUMEN (KR) - Kapolres Kebumen AKBP Recky memberi perhatian pada Khofidatun Khasanah, anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pemilu 2024 Desa Serut, Kecamatan Kuwarasan, yang mengalami keguguran saat bertugas. Perhatian juga diberikan pada Ahmad Fauzi, anggota KPPS TPS 4 Desa Kedalem Watan, Kecamatan Puring, yang mengalami kecelakaan saat mengantarkan Formulir C dari TPS ke PPS.

Khofidatun mengalami pendarahan saat upload hasil rekapan surat suara pada aplikasi Sirekap. Ia sempat dirawat di RSU Purwogondo, bahkan harus menjalani kuretase. Saat AKBP Recky ke rumah Khofidatun, Senin (26/2), kondisinya masih terlihat lemas namun berangsur pulih. "Semoga ibu Khofidatun cepat sembuh," ujar AKBP Recky.

Doa lekas sembuh juga disampaikan Kapolres ketika bertandang ke rumah Ahmad Fauzi. Fauzi mengalami kecelakaan tunggal karena menghindari lubang di jalan saat mengantarkan Formulir C dari TPS ke PPS. Dari kejadian itu, Fauzi mengalami patah tulang dada bagian atas, sehingga dilakukan operasi. Anjungsana juga dilakukan ke kediaman Wahyu Mauladi, anggota KPPS TPS 8 Desa Wirogaten, Kecamatan Mirit, yang sempat dirawat beberapa hari di Puskesmas Mirit akibat kelelahan saat merekap penghitungan surat suara. **(Suk)-f**



KR-Istimewa

AKBP Recky berkunjung ke rumah Khofidatun.

Kepolisian Ikut Awasi Harga Beras

TEMANGGUNG (KR) - Antisipasi penimbunan beras dan komoditas pokok lain, Satgas Pangan Polres Temanggung memantau kondisi beras di penggilingan padi dan pasar tradisional di kabupaten tersebut. Ketua Satgas Pangan Polres Temanggung AKP Budi Raharjo mengatakan pantauan harga beras untuk mengantisipasi penimbunan atau permainan harga beras Stabilitas Pasokan Harga Pangan (SPHP) dari Bulog.

"Kami dari Satgas Pangan Polres Temanggung melakukan pemantauan terkait dengan stok beras, saat ini berada di penggilingan atau gudang beras UD Mapan di Parakan," katanya, Selasa (27/2). Dikatakan kondusivitas beras saat ini masih berjalan normal, walaupun memang stok gabah yang masuk ke penggilingan ini agak berkurang, namun tetap ada.

"Jadi memang yang biasanya harga gabah itu di angka Rp. 5000 - Rp. 6000 per kilogram, sekarang melonjak di angka Rp. 7000an per kilogram. Hal ini yang menyebabkan harga beras di pasaran juga ikut naik, karena memang harga pokok dari gabah naik," katanya. Dikemukakan terkait dengan kelangkaan kondisi saat ini memang ada peralihan dari masa tanam, mungkin di bulan depan sudah mulai masa panen dan harga gabah akan menurun.

"Saat ini di Kabupaten Temanggung masih dalam kondisi aman, di samping kita cek di tempat-tempat penggilingan atau di gudang beras. Di Bulog juga disediakan di sana, cadangan beras terkait dengan bahan pokok beras," jelasnya. Dikatakan pihaknya terus melakukan pengecekan, mudah-mudahan tidak ada penimbunan, karena beras menjadi kebutuhan pokok.

Sementara itu berdasarkan pemantauan di Pasar Parakan Temanggung harga beras berangsur turun, untuk beras jenis medium non-Bulog dari Rp 14.300 menjadi Rp 14.000/kg. Pedagang beras di Pasar Parakan Nurlatifah (48) menyampaikan, harga beras SPHP dari Bulog tetap dijual Rp 54.500 per kantong isi 5 kg. "Kami mengambil beras SPHP sebanyak dua ton, habis dalam empat hari," katanya. **(Osy)-f**

Polres Sukoharjo Gelar Tes Kesamaptaan

SUKOHARJO (KR) Polres Sukoharjo gelar Tes Kesamaptaan Jasmani (TKJ). Kegiatan digelar di Stadion Gelora Merdeka Jombor Bendosari, Rabu (28/2). TKJ dimaksudkan sebagai bentuk pengawasan dalam bidang kesehatan dan kebugaran anggota secara periodik. Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit beserta pejabat utama seperti wakapolres, kabag, kasat, kapolsek turut hadir dalam kegiatan tersebut. Test Kesamaptaan Jasmani ini dilaksanakan selama 2 hari, yakni 28 & 29 Februari 2024. Dalam rangkaian tes ini, anggota Polres Sukoharjo menjalani berbagai tes fisik seperti lari 12 menit, sit up, push up, sutter run dan pull up.

Kasubsi Penmas Bripta Eka Prasetya mewakili Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit dalam keterangannya menyampaikan kegiatan ini sangat penting dalam menjaga Kesehatan dan kebugaran anggota Polres Sukoharjo. Dengan test ini kebugaran anggota tetap terpantau dan terjaga sehingga dalam pelayanan kepada masyarakat dapat tetap optimal.

"Jadi anggota sebelum melaksanakan kegiatan test TKJ, anggota melakukan pengisian blangko kemudian, pengecekan tensi tekanan darah dilanjutkan pemanasan dipimpin oleh instruktur kemudian baru tahapan TKJ," ujar Bripta Eka Prasetya. Kegiatan TKJ juga dianggap sebagai motivasi bagi para anggota untuk terus menjaga kebugaran dan kesehatan dalam menjalankan tugas mereka untuk masyarakat. **(Mam)-f**



KR-Dokumen

Polres Sukoharjo Gelar Tes Kesamaptaan Jasmani.

PERTAMA DI INDONESIA DILAKSANAKAN DI MAGELANG

Groundbreaking Fasilitas Kendaraan Listrik Komersil

MAGELANG (KR) - Groundbreaking fasilitas Electric Vehicle (EV) atau kendaraan listrik komersil berbasis Completely Knock Down (CKD) pertama di Indonesia oleh PT VKTR Sakti Industries dilaksanakan di area Karoseri Tri Sakti Tempuran Kabupaten Magelang, Selasa (27/2).

Pemencetan tombol seremoni bersama-sama oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Dirjen Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika Kementerian Perdagangan Taufik Bawazier (mewakili Menteri Perindustrian RI), Presiden Direktur Bakrie and Brothers Anindya N Bakrie yang juga sekaligus CEO PT VKTR Sakti Industries, Presiden Direktur PT Tri Sakti Widodo, CEO VKTR Gilarsi W Setijono, Wakil Walikota Magelang KHM Mansyur, Wakil Direktur Utama BNBR A Ardiansyah Bakrie, Direktur VKTS Andi Widodo maupun lainnya sebagai tanda dimulainya groundbreaking.

Menteri Perhubungan, Dirjen ILMATE Kementerian

Perdagangan maupun lainnya juga menyaksikan proses pemasangan tiang pancang pembangunan pabrik, termasuk Kepala BPSPP Wilayah IV Magelang Provinsi Jateng Bekora S. Dalam acara seremonial, Kepala BPSPP Wilayah IV Magelang juga membacakan sambutan tertulis Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana. Menhub maupun lainnya juga menyaksikan dan memperoleh penjelasan keberadaan bus listrik, yakni bus bandara, dan kerangka bus sekelas AKAP. Bus listrik ini menggunakan empat baterai berkapasitas 350 volt dengan jarak tempuh mencapai 250 kilometer dalam sekali pengisian.

Presiden Direktur Bakrie and Brothers Anindya N Bakrie di forum upacara groundbreaking menyampaikan banyak hal, di antaranya berkaitan dengan keberadaan Hari Selasa (27/2), yang dinilai sebagai hari yang indah dan spesial, perusahaan Bakrie Autoparts sekitar puluhan tahun silam, keinginannya menjadi pelopor dalam industri

kendaraan listrik, menciptakan lapangan kerja hijau, mendukung pemerintah dalam realisasi Target Minimum Capaian TKDN maupun lainnya.

Selasa lalu dinilai sebagai hari yang indah dan spesial. "Kita membuktikan bahwa kami bersama pemerintah selalu ingin bersama-sama membangun industri," katanya.

Di tengah menunggu 'welcome', sudah membebankan diri untuk melakukan groundbreaking. Semua ini dengan upaya mendukung roadmap peta jalan percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis pada EV.

Bermula dari suatu perusahaan bernama Bakrie Autoparts, sekitar 40 tahun lalu, yang dimulai Aburizal Bakrie, yang fokusnya membuat suku cadang atau otoparts untuk kendaraan komersial. "Dari situlah kami berani bermimpi bahwa suatu saat kami bisa mempunyai kendaraan commercial vehicle sendiri," tambahnya. Kebetulan ada suatu gelombang baru, yaitu gelombang kendaraan listrik. "Disini kami ingin menjadi pelopor," katanya. Di dalam pelopor tentu ada pasang-surutnya, istilahnya tantangan di awal, tetapi pihaknya sangat bangga dan terus bersemangat.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyampaikan apresiasi terhadap PT VKTR Sakti Industries yang mampu membangun kendaraan komersil berbasis listrik ini. Hal ini sejalan dengan komitmen pemerintah yang ingin terus menurunkan emisi gas buang.

Menhub menilai, apa yang sedang dikembangkan ini sangat penting, maka pemerintah pun mendukung penuh langkah ini dan terus mendorong pembangunan kendaraan umum listrik. Menhub juga berharap kendaraan umum listrik ini tidak hanya untuk dalam negeri saja, tapi ekspor ke luar negeri. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Pemencetan tombol bersama sebagai tanda Groundbreaking Fasilitas Kendaraan Listrik Komersil Berbasis Complete Knock Down Pertama di Indonesia.

Pelaku UMKM Keberatan Harga Beras Tinggi

SUKOHARJO (KR) - Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bergerak dibidang makanan merasakan dampak besar kenaikan harga kebutuhan pokok pangan salah satunya beras.

Kondisi tersebut membuat biaya produksi naik dan merugikan karena pendapatan yang diterima tetap. Pelaku usaha masih bertahan dan belum menaikkan harga.

Pelaku UMKM usaha warung makan di Kartasura Sudadi, Rabu (28/2) mengatakan, harga kebutuhan pokok pangan yang menjadi komponen penting usaha warung makan semuanya mengalami kenaikan.

Bahkan harga beras terus melambung tinggi. Kondisi tersebut membuat beban usaha menjadi semakin berat. Sebab biaya produksi terus bertambah. Sedangkan pendapatan justru tetap bahkan cenderung menurun karena sepiunya pembeli.

"Kalau usaha warung makan itu yang paling penting beras. Kalau harga beras terus naik jelas

memberatkan. Kemudian bahan pokok penting lainnya untuk usaha saya seperti minyak goreng, cabai, telur ayam dan daging ayam. Itu harganya masih tinggi semua," ujarnya.

Sudadi mengaku, terpaksa tetap bertahan dengan kondisi beban tinggi menjalankan usahanya. Sebab biaya produksi yang harus dikeluarkan dilakukan penghitungan cermat agar tidak merugi.

"Untuk harga makanan yang saya jual tetap tidak ada kenaikan. Cuma porsi saja yang dikurangi. Itu juga sudah diprotes pembeli katanya makan menjadi sedikit disini," lanjutnya. Pelaku UMKM Sukoharjo Endang Surya mengatakan, usaha catering yang dijalani menyesuaikan dengan kondisi perkembangan harga ba-

han pokok dipasaran. Kenaikan harga beras juga diimbangi dengan naiknya harga menu olahan catering yang disediakan.

"Kami menyesuaikan harga dipasaran. Seperti beras itu sangat tinggi harganya sekitar Rp 15.000-Rp 16.000 per kilogram. Jadi makanan yang kami jual dalam paket catering juga menyesuaikan. Pembeli juga bisa menyesuaikan kemampuan artinya memilih paket makanan sesuai keuangan," ujarnya. Endang mengatakan, kondisi sekarang sangat memberatkan pelaku usaha. Sebab harga bahan pokok pangan mengalami kenaikan. Kenaikan harga juga membuat masyarakat banyak mengeluh.

Terkait kondisi ini para pelaku usaha meminta kepada pemerintah untuk segera turun membantu mengatasi masalah. Sebab kenaikan harga bahan pokok pangan salah satunya beras sangat tinggi. "Beras sebagai makanan pokok masyarakat kita sangat

penting. Jadi harga tinggi selain memberatkan pelaku usaha juga masyarakat umum. Kami minta pemerintah segera menurunkan harga," lanjutnya.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono, mengatakan, kenaikan harga kebutuhan pokok pangan salah satunya beras memang sangat dirasakan masyarakat umum. Termasuk para pelaku UMKM khususnya yang bergerak dibidang makanan dan minuman.

Diskopumdag Sukoharjo melakukan pemantauan dan pendampingan penuh kepada para pelaku UMKM. Sebab ditengah kondisi seperti sekarang rawan terjadi masalah seperti kekurangan modal, sepi pemasaran dan lainnya. "Diskopumdag Sukoharjo masih mendampingi pelaku UMKM seperti kemudahan mendapatkan pinjaman permodalan dan perluasan pemasaran," ujarnya. **(Mam)-f**

10 Jabatan Kades Karanganyar Kosong

KARANGANYAR (KR) - Kepala Desa Dayu Kecamatan Karangpandan, Sumardi tutup usia pada Sabtu (24/2) lalu. Kematian ini mendambah daftar panjang jabatan kades yang kosong. Tercatat sudah 10 posisi kades kosong karena pejabatnya meninggal dunia, dipecat, dipenjara dan mengundurkan diri karena nyaleg.

Kepala Bidang (Kabid) Administrasi Pemerintah Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermasdes) Karanganyar, Yosep Anung Darmawan mengatakan, Sumardi meninggal dunia di usia 58 tahun. Ia sempat mendapatkan perawatan intensif di

RSUD Dr Moewardi. Almarhum dimakamkan di Astonoloyo Kapingan, Desa Dayu pada Minggu (25/2). Hingga kini, Dispermasdes masih menunggu usulan nama Penjabat (Pj) Kades Dayu dari Camat Karangpandan. "Sekarang total ada 10 jabatan kades yang kosong. Ada yang meninggal dunia dan sebagainya," katanya.

Anung merinci jabatan kepala desa kosong di antaranya Desa Dayu, Kecamatan Karangpandan; Desa Kemuning dan Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso; Desa Jenawi, Kecamatan Jenawi; Desa Kutho Kecamatan Kerjo; Desa Ngadirejo Kecamatan Mojoedang; Desa Ngringo Kecamatan

Jaten; Desa Gawan dan Gedongan Kecamatan Colomadu dan Desa Plesungan Kecamatan Gondangrejo. Jabatan kades kosong karena pejabat yang bersangkutan meninggal dunia seperti Desa Dayu dan Desa Ngadirejo.

Kemudian pejabat kades terjerat kasus hukum sehingga diberhentikan dengan tidak hormat di antaranya Desa Berjo dan Gedongan.

Sedangkan enam kades lainnya mengundurkan diri karena maju sebagai calon legislatif (caleg) di Pemilu 2024. "Sembilan jabatan kades ini akan berakhir pada 21 Maret 2025. Sedangkan untuk ja-

batan Kades Berjo berakhir paling lama sendiri pada April 2026," katanya.

Lebih lanjut Anung mengatakan jabatan Kades yang kosong, kecuali Desa Dayu sudah diisi oleh Pj Kades. Sementara untuk Desa Dayu, Kecamatan Karangpandan masih menunggu usulan dari Camat setempat.

Dari 10 desa ini, hanya Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso yang akan menggelar Pemilihan Kepala Daerah (Pilkades) Pengganti Antar Waktu (PAW), direncanakan akhir bulan ini. "Kalau Desa lainnya sudah sepakat tidak menggelar pilkades paw," katanya. **(Lim)-f**

Banjir di Brebes Rendam 7.000 Rumah

BREBES (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mengatakan, bencana banjir di Brebes mengakibatkan 7.000 lebih rumah warga terendam air.

Untuk itu, Nana Sudjana meninjau kawasan bencana banjir di Desa Kedung Tukang Kecamatan Jatiarang, Kabupaten Brebes untuk memastikan penanganan dan evakuasi terhadap warga yang terdampak bencana banjir tersebut.

Nana Sudjana menyampaikan hal itu saat meninjau lokasi banjir di Brebes Selasa (27/2). Banjir yang melanda desa Kedung Tukang akibat sungai Pemali meluap karena intensitas hujan tinggi, dan menyebabkan ribuan rumah warga terendam banjir. Tidak ada tanggul

yang jebol, tetapi debit airnya besar yang tidak mampu ditampung oleh sungai Pemali.

Hingga Selasa (27/2), banjir meluas sampai merendam 36 desa di enam kecamatan, yaitu Kecamatan Wanasari, Bantarkawung, Larangan, Jatiarang, Songgom, dan Kecamatan Brebes. Jumlah warga yang mengungsi awalnya ada 850 warga. Namun saat ini tinggal 500 orang. iSekarang jumlah pengungsi sudah mulai berkurang, seiring mulai surutnya air. Masyarakat sudah banyak yang kembali permukiman mereka untuk membersihkan rumah-rumahnya, i tutur Nana Sudjana.

Untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak banjir, Organi-

sasi Perangkat Daerah (OPD) Pemprov Jateng memberikan bantuan senilai Rp 300 juta berupa sembako, pakaian, obat-obatan, dan sebagainya. Pemprov Jateng juga menyalurkan bantuan dari Kementerian Sosial senilai Rp 118.305.000 untuk penanganan banjir di daerah tersebut.

"Kami juga sudah mendirikan beberapa dapur umum untuk mendistribusikan makanan kepada masyarakat yang memang terdampak. Ada titik dapur di kecamatan Brebes. Untuk mengantisipasi banjir di daerah tersebut, sebenarnya Pemprov Jateng sudah membuat tanggul beton pada 2016 lalu," tutur Nana Sudjana.

Namun kenyataannya,

saat intensitas hujan tinggi, sungai tidak mampu menampung sehingga terjadi luapan air. Kondisi ini yang akan dievaluasi oleh Pemprov Jawa Tengah. Apakah tanggul akan ditinggikan lagi,

nanti menunggu hasil evaluasi baru ada langkah penanganannya. Untuk itu, Gubernur minta kepada masyarakat di sekitar sungai Pemali agar tetap waspada terhadap banjir. **(Bdi)-f**



KR-Budiono

Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana meninjau Sungai Pemali yang beberapa hari lalu meluap.